BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental* Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa *Quasi Experimental* menggunakan desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol yang dimana kelas kontrol tersebut tidak memiliki fungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan di kelas eksperimen.

3.2. Variabel Penelitian

Varibel penelitian merupakan suatu variasi yang telah ditentukkan atau ditetapkan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2013) variabel bebas (*independent variable*) merupakan variable yang memiliki kemungkinan menjadi penyebab atau pengaruh untuk varibel yang lain. Sedangkan variabel tak bebas atau terikat (*dependent variable*) merupkan terjadi karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang variabel, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

- Variabel Terikat pada penelitian adalah komunikasi interpersonal dan motivasi belajar.
- 2) Variable Bebas pada penelitian adalah model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media Lumio.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulan Sugiyono (2013). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 dengan keseluruhan jumlah kelas XI peminatan biologi terdapat 4 kelas serta peserta didik sebanyak 149 orang. Dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Peserta Didik SMAN 8 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata Ulangan		
1	XI.1	38	69,70		
2	XI.2	36	70,35		
3	XI.10	37	70,45 69,80		
4.	XI.11	38			
Jun	ılah	149	70,07		

(Sumber : Guru SMAN 8 Kota Tasikamalaya)

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam populasi yang dijadikan sebagai penelitian Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini sampel yang telah diambil dengan teknik *purposive sampling* yang dimana merupakan teknik sampel yang digunakan untuk penelitian dengan pertimbangan tertentu dan ditentukkan berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukkan yaitu kedua kelas diajarkan oleh guru yang sama, didalam kelas memiliki *handphone* yang memadai untuk mengakses internet, dan memiliki nilai rata-rata ulangan yang hampir sama.

Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara diundi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka yang menjadi kelas eksperimen yaitu XI.10 dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery learning berbantuan media Lumio dan untuk kelas kontrol yaitu XI.11 dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery learning.

3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan yaitu *The Matching-only-posttest-only control group*. Desain penelitian sebagai berikut:

Kelas Eskperimen	M_1	X	O_1
Kelas Kontrol	M_2	С	O_2

Keterangan:

 M_1 = Pemilihan untuk kelas eksperimen

 M_2 = Pemilihan untuk kelas kontrol

X = Diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran Lumio

C = Kelas yang tidak diberikan perlakuan media *PowerPoint*

 O_1 = Posttest untuk kelas eskperimen

 O_2 = Posttest untuk kelas kontrol

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan atau Perencanaan

- a. Pada tanggal 12 November 2023 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai dosen pembimbing skripsi dan dosen penguji.
- b. Pada tanggal 20 November 2023 mengajukkan usulan judul ke pembimbing I, pembimbing II, dan Dewan Pembimbing Skripsi (DBS).
- c. Pada tanggal 23 November 2023 mengupload judul skripsi pada form judul skripsi.
- d. Pada bulan Maret 2024 konsultasi dan bimbingan dengan dosen Pembimbing
 2
- e. Pada bulan Juni 2024 konsultasi dan bimbingan dengan dosen Pembimbing 1
- f. Pada bulan Juni 2024 mendaftar ujian seminar sidang proposal melaksanakan
- g. Pada 04 Juli 2024 melaksanakan ujian sidang seminar proposal.
- h. Pada 15 Juli 2024 melakukan revisi ujian seminar proposal dan mengajukkan proposal hasil revisi dan meminta persetujuan kepada dosen pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data ke sekolah;
- i. Pada bulan 21 Juli 2024 melakukan konsultasi dengan guru terkait penelitian yang akan dilakukan dan uji validitas dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Konsultasi Bersama Guru Mata Pelajaran Biologi Sumber : Dokumentasi Pribadi

j. Pada 24 Juli 2024 memberikan surat perizinan untuk melaksanakan penelitian dan melakukan uji coba instrumen berupa angket keterampilan komunikasi interpersonal sebanyak 33 soal pernyataan dan motivasi belajar sebanyak 36 soal pernyataan secara langsung yang dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Uji Coba Instrumen di Kelas 12

k. Mengolah uji coba instrumen pada tanggal 25 s/d 29 Juli 2024.

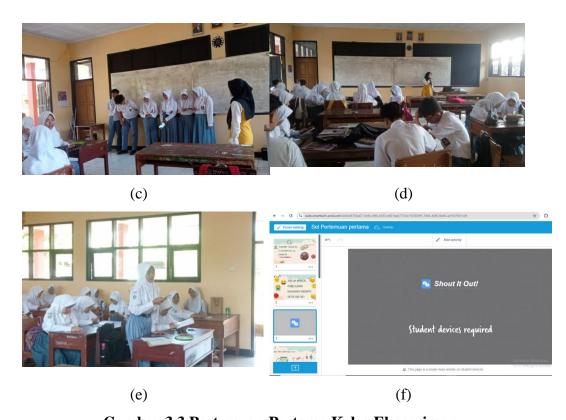
2. Tahap Pelaksanaan

a. Pada 6 Agustus 2024 melakukan penelitian untuk pertemuan pertama di kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.dengan mengajar menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan media bantuan Lumio pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan media bantuan *PowerPoint*.

1) Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran dibuka dengan kegiatan membaca doa, memeriksa kehadiran peserta didik pada hari tersebut. Sub materi yang akan dibahas pada pertemuan hari ini adalah kimiawi sel dan komposisi sel. Mulai tahap apersepsi hingga datta processing menggunakan Lumio. Lebih tepatnya untuk proses penggunaan fitur shout it out oleh peserta didik yaitu pada sintaks problem statement serta datta collection. Pada tahap apresepsi peserta didik diminta untuk melihat mulai dari sel hingga organ. motivasi peserta didik diminta melihat perbedaan dua sel eukariotik dan prokariotik, dilanjutkan dengan memberikan tujuan pembelajaran pertemuan pertama. Kegiatan inti dilanjutkan dengan stimulus yaitu dengan gambar tentang komponen sel, lalu dilanjutkan problem statement dari materi ini, setelah itu dilakukan diskusi dengan kelompok dan melakukan pencarian jawaban terlebih dahulu sesuai dengan nomor yang ditentukkan. Setelah itu mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan kelompok pada tahap ini menggunakan Lumio. Setelah itu peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi tiap kelompok dengan kelompok dan diakhir kegiatan inti guru memberikan verifikasi hasil dari diskusi kelompok dalam tahap ini dilakukan juga dengan media Lumio. Diakhir pembelajaran ditutup dengan guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan pertama. Dapat dilihat pada Gambar 3.3.





Gambar 3.3 Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen

(a) Stimulation (b) Datta Collection (c) Presentasi Hasil Diskusi (d) Verification

(e) Generalition (f) Lumio

2) Pertemuan Pertama Kelas Kontrol

Proses pembelajaran dibuka dengan kegiatan membaca doa, memeriksa kehadiran peserta didik pada hari tersebut. Sub materi yang akan dibahas pada pertemuan hari ini adalah kimiawi sel dan komposisi sel. Mulai tahap apersepsi hingga data processing menggunakan *PowerPoint*. Tahap apresepsi peserta didik diminta untuk melihat mulai dari sel hingga organ. motivasi peserta didik diminta melihat perbedaan dua sel eukariotik dan prokariotik, dilanjutkan dengan memberikan tujuan pembelajaran pertemuan pertama. Kegiatan inti dilanjutkan dengan *stimulus* yaitu dengan gambar tentang komponen sel, lalu dilanjutkan *problem statement* dari materi ini, setelah itu dilakukan diskusi dengan kelompok dan melakukan pencarian jawaban terlebih dahulu sesuai dengan nomor yang ditentukkan. Setelah itu mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan kelompok pada tahap ini menggunakan *PowerPoint*. Setelah itu peserta

didik melakukan presentasi hasil diskusi tiap kelompok dengan kelompok dan diakhir kegiatan inti guru memberikan *verifikasi* hasil dari diskusi kelompok dalam tahap ini dilakukan juga dengan media *PowerPoint*. Diakhir pembelajaran ditutup dengan guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan pertama. Dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Pertemuan Pertama Kelas Kontrol

(a) Stimulation
 (b) Datta Collection
 (c) Presentasi Hasil Diskusi
 (d) Verification
 (e) Generalition
 (f) Power Point
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 8 agustus 2024 dilakukan di kelas kontrol yaitu di kelas XI.11 dilajutkan dengan melakukan pembelajaran berbantuan media lumio di kelas XI.10 kedua kelas sama-sama menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

3) Pertemuan Kedua di Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran dibuka dengan kegiatan membaca doa, mengecek kehadiran peserta didik pada hari tersebut. Sub materi yang akan dibahas pada pertemuan hari ini adalah struktur dan fungsi sel. Mulai tahap apersepsi hingga data processing menggunakan Lumio. Lebih tepatnya untuk proses penggunaan fitur shout it out oleh peserta didik yaitu pada sintaks problem statement serta datta collection. Tahap apresepsi peserta didik diminta untuk menyebutkan macam-macam sel. Setelah itu pada motivasi peserta didik diminta melihat perbedaan dua gambar makhluk hidup yang dimana salah satunya akan dibahas struktur dan fungsi sel eukariotik, dilanjutkan dengan memberikan tujuan pembelajaran pertemuan kedua. Kegiatan inti dilakukan menggunakan Lumio dan ketika *verifikasi*. Sintaks dilanjutkan dengan stimulus yaitu dengan gambar bakso untuk menstimulus peserta didik dengan apa saja struktur yang ada pada sel eukariotik, lalu dilanjutkan problem statement dari materi ini, setelah itu dilakukan diskusi dengan kelompok dan melakukan pencarian jawaban terlebih dahulu sesuai dengan nomor yang ditentukkan. Setelah itu mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan kelompok pada tahap ini menggunakan Lumio. Setelah itu peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi tiap kelompok dengan kelompok dan diakhir kegiatan inti guru memberikan verifikasi hasil dari diskusi kelompok dalam tahap ini dilakukan juga dengan media Lumio. Diakhir pembelajaran ditutup dengan guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan kedua. Dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen

(a) Stimulation (b) Datta Collection (c) Presentasi Hasil Diskusi (d) Verification (e) Generalition (f) di Lumio
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4) Pertemuan Kedua di Kelas Kontrol

Proses pembelajaran dibuka dengan kegiatan membaca doa, memeriksa kehadiran peserta didik pada hari tersebut. Sub materi yang akan dibahas pada pertemuan hari ini adalah struktur dan fungsi sel. Mulai tahap apersepsi hingga

data processing menggunakan PowerPoint. Tahap apresepsi peserta didik diminta untuk menyebutkan macam-macam sel. Setelah itu pada motivasi peserta didik diminta melihat perbedaan dua gambar makhluk hidup yang dimana salah satunya akan dibahas struktur dan fungsi sel eukariotik, dilanjutkan dengan memberikan tujuan pembelajaran pertemuan kedua. Kegiatan inti dilakukan menggunakan PowerPoint dan saat verifikasi. Sintaks dilanjutkan dengan stimulus yaitu dengan gambar bakso untuk menstimulus peserta didik dengan apa saja struktur yang ada pada sel eukariotik, lalu dilanjutkan problem statement dari materi ini, setelah itu dilakukan diskusi dengan kelompok dan melakukan pencarian jawaban terlebih dahulu sesuai dengan nomor yang ditentukkan. Setelah itu mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan kelompok pada tahap ini menggunakan PowerPoint. Setelah itu peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi tiap kelompok dengan kelompok dan diakhir kegiatan inti guru memberikan verifikasi hasil dari diskusi kelompok dalam tahap ini dilakukan juga dengan media PowerPoint. Diakhir pembelajaran ditutup dengan guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan kedua. Dapat dilihat pada Gambar 3.6







Gambar 3.6 Pertemuan Kedua Kelas Kontrol

(a) Stimulation
 (b) Datta Collection
 (c) Presentasi Hasil Diskusi
 (d) Verification
 (e) Generalition
 (f) Power Point
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

5) Pertemuan Ketiga untuk melakukan Posttest

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dilakukan *posttest* dengan membagikan angket kepada peserta didik pada kelas kontrol dan juga pada kelas eksperimen terkait bagaimana penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan Lumio dan berbantuan *PowerPoint*. Dapat dilihat pada Gambar 3.7.





(a) (b)

Gambar 3.7 Tahap Posttest

(a) Kelas Eksperimen (b) Kelas Kontrol Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Tahap Akhir atau Penyelesaian

- a. Pada 9-12 Agustus menganalisa dan mengolah data yang telah didapatkan dari penelitian.
- b. Pada bulan 15 30 Agustus 2024 menyususn draft skripsi.
- c. Pada bulan September Oktober 2024 melakukan bimbingan ke pembimbing 1 dan 2.
- d. Pada bulan Oktober 2024 mendaftar seminar hasil.
- e. Pada bulan Oktober 2024 melaksankan seminar hasil dan melakukan revisi hasil seminar.
- f. Pada bulan November 2024 mendaftar ujian skripsi, melaksanakan ujian skripsi dan melakukan revisi ujian skripsi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Metode Angket

Angket merupakan suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk dapat diajukkan kepada responden dan dalam isi tersebut berupa pernyataan yang diperlukkan untuk memecahkan masalah dalam penelitian (Adhi Kusumastuti et al., 2020). Angket adalah teknik pengumpulan data yang

efisien ketika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan bisa mengetahui yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu dengan teknik non tes berupa angket. Non tes yang digunakan berupa angket tentang keterampilan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar peserta didik yang didalamnya bentuk pernyataan positif dan negatif dengan 4 option jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Tujuan adanya angket dari komunikasi interpersonal dan motivasi belajar untuk mengetahui sejauh mana keinginan belajar serta bagaimana komunikasi yang terjadi pada peserta didik ketika berada di kelas dengan media pembelajaran menggunakan media Lumio agar dapat terlihat bagaimana terdapat perkembangan atau tidak dalam materi yang telah tersampaikan. Untuk melihat perkembangan tersebut dilakukan uji statistik yaitu dengan uji ANOVA.

3.7. Instrumen Penelitian

3.7.1. Angket Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keterampilan komunikasi interpersonal. Jenis angket yang akan digunakan yaitu tertutup yaitu jawaban telah memiliki alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dalam pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dalam angket terdiri dalam 4 skala likert seperti yang diadaptasi dalam (Sugiyono, 2013) yaitu bentuk pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk kisi-kisi instrumen yang digunakan pada kemampuan interpersonal dapat dilihat pada tabel 3.2 dan indikator digunakan pada instrument komunikasi interpersonal yang menggunakan yang dikemukakan oleh Devito (2012) yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

3.7.2. Angket Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Angket non tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar. Jenis angket yang akan digunakan yaitu tertutup yaitu jawaban telah memiliki alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dalam pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dalam angket terdiri dalam 4 skala likert seperti yang diadaptasi dalam (Sugiyono, 2013) yaitu bentuk pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk kisi-kisi instrumen yang digunakan pada kemampuan interpersonal dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan indikator yang digunakan pada instrument motivasi belajar pada Tabel 3.3 menggunakan yang dikemukakan oleh (Keller, 1987) yaitu *attention, relevance, confidence*, dan *satification*.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Komunikasi Interpersonal

		No	Jumla	
Variabel	indikator	Positif	Negatif	h butir
	Keterbuka an	1*,2,6*,7,8,9,10,11 *,12	4*,5,13	12
Keterampil	Empati	15,18,19,20,21*	3,14,16,17	10
an Komunikas i	Sikap Menduku ng	22,23*,24*,25*,26, 27*	28,29*,30	9
Interperso nal	Sikap Positif	31*,35*,36*,37*,4 2,44	32,33*,34,38*,39,40,4 1,43*	14
	Kesetaraa n	45,47,49,50	46,48	6
Jum	lah	31	19	50

Sumber: (Devito, 2012)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Motivasi Belajar

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Mouvasi belajar								
Variabal	indikator	No	Jumlah					
Variabel	illulkator	Positif	Negatif	butir				
	Attention	1,2,6*,7,10,11,14, 15,16	3,4*,5,8,9*,12,13*	16				
Motivasi	Relevance	17*,19,20,21,23,2 4*,25*,26*,27	18,22	11				
Belajar	Confidence	28,29,30,32,33*,3 5,36,37*,38,40,41 ,42	31*,34,39	15				
	Satisfaction	43,45,46,47*,50*	44,48*,49	8				
Ju	ımlah	35	15	50				

Sumber: (Keller, 1987)

3.7.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrument keterampilan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar peserta didik dilakukan di SMAN 8 Tasikmalaya dan uji coba instrument ini dilakukan di kelas XII untuk melihat layak atau tidaknya instrument undtuk digunakan dalam penelitian. Untuk uji coba instrument ini terdiri atas uji validitas dan uji realibilitas.

1) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang ada dapat mengukur variable yang akan diteliti. Uji validitas merupakan langkahlangkah terlebih dahulu untuk mengetahui bahwa instrument yang akan digunakan valid atau tidak (Sugiyono, 2013). Uji validitas angket non tes keterampilan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar menggunakan software SPSS versi 25 for windows.

Berdasarkan hasil analisis uji coba instrument sebanyak 50 butir pernyataan untuk angket non tes keterampilan komunikasi interpersonal dengan menggunakan SPSS *versi 25* dihasilkan pernyataan sebanyak 33 pernyataan yang digunakan. Dapat dilihat pada Tabel 3.4 hasil uji validitas instrumen keterampilan komunikasi interpersonal untuk pernyataan yang tidak digunakan yaitu sebanyak 17 pernyataan pada pernyataan nomor 1, 4, 6, 11, 21, 23, 24, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 36, 37, 38, dan 43.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampulan Komunikasi Interpersonal

	1 P = 0 0 = 00										
No	Person Correlation	R Tabel	Keterangan								
1.	0,269	-	Tidak Digunakan								
2.	0,559	Signifikan	Digunakan								
3.	0,489	Signifikan	Digunakan								
4.	0,230	-	Tidak Digunakan								
5.	0,511	Signifikan	Digunakan								
6.	0,152	-	Tidak Digunakan								
7.	0,539	Signifikan	Digunakan								

0	0.520	G: :C:1	D: 1
8.	0,539	Signifikan	Digunakan
9.	0,482	Signifikan	Digunakan
10.	0,493	Signifikan	Digunakan
11.	0,245	-	Tidak Digunakan
12.	0,614	Signifikan	Digunakan
13.	0,428	Signifikan	Digunakan
14.	0,398	Signifikan	Digunakan
15.	0,431	Signifikan	Digunakan
16.	0,363	Signifikan	Digunakan
17.	0,446	Signifikan	Digunakan
18.	0,475	Signifikan	Digunakan
19.	0,482	Signifikan	Digunakan
20.	0,370	Signifikan	Digunakan
21.	0,294	-	Tidak Digunakan
22.	0,402	Signifikan	Digunakan
23.	0,196	-	Tidak Digunakan
24.	0,299	-	Tidak Digunakan
25.	0,332	-	Tidak Digunakan
26.	0,395	Signifikan	Digunakan
27.	0,337	-	Tidak Digunakan
28.	0,339	Signifikan	Digunakan
29.	0,205	-	Tidak Digunakan
30.	0,481	Signifikan	Digunakan
31.	0,190	-	Tidak Digunakan
32.	0,376	Signifikan	Digunakan
33.	0,289	-	Tidak Digunakan
34.	0,445	Signifikan	Digunakan
35.	0,328	-	Tidak Digunakan
36.	0,252	-	Tidak Digunakan
37.	0,276	-	Tidak Digunakan
38.	0,291	-	Tidak Digunakan
39.	0,345	Signifikan	Digunakan
40.	0,461	Signifikan	Digunakan
41.	0,522	Signifikan	Digunakan
42.	0,368	Signifikan	Digunakan
43.	0,214	-	Tidak Digunakan
44.	0,394	Signifikan	Digunakan
45.	0,403	Signifikan	Digunakan
46.	0,366	Signifikan	Digunakan
47.	0,409	Signifikan	Digunakan
48.	0,484	Signifikan	Digunakan
49.	0,553	Signifikan	Digunakan
50.	0,380	Signifikan	Digunakan
•			

Sumber : Data Pribadi

Berdasarkan hasil analisis uji coba instrument sebanyak 50 butir pernyataan untuk angket non tes motivasi belajar dengan menggunakan SPSS *versi 25* dihasilkan pernyataan sebanyak 36 pernyataan yang digunakan. Dapat dilihat pada Tabel 3.5 hasil uji validitas instrument motivasi belajar untuk soal yang tidak digunakan yaitu sebanyak 14 pernyataan yaitu pada pernyataan nomor 4, 6, 9,13, 17, 19, 24, 25, 26, 31, 33, 37, 47, 48, dan 50.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No	Person Correlation	R Tabel	Keterangan
1.	0,671	Signifikan	Digunakan
2.	0,740	Signifikan	Digunakan
3.	0,306	Signifikan	Digunakan
4.	0,210	-	Tidak Digunakan
5.	0,600	Signifikan	Digunakan
6.	0,199	-	Tidak Digunakan
7.	0,726	Signifikan	Digunakan
8.	0,667	Signifikan	Digunakan
9.	-	-	Tidak Digunakan
10.	0,562	Signifikan	Digunakan
11.	0,706	Signifikan	Digunakan
12.	0,649	Signifikan	Digunakan
13.	0,133	-	Tidak Digunakan
14.	0,339	Signifikan	Digunakan
15.	0,563	Signifikan	Digunakan
16.	0,452	Signifikan	Digunakan
17.	0,231	-	Tidak Digunakan
18.	0,437	Signifikan	Digunakan
19.	0,017	-	Tidak Digunakan
20.	0,400	Signifikan	Digunakan
21.	0,424	Signifikan	Digunakan
22.	0,452	Signifikan	Digunakan
23.	0,621	Signifikan	Digunakan
24.	0,048	-	Tidak Digunakan
25.	0,078	-	Tidak Digunakan
26.	0,070	-	Tidak Digunakan
27.	0,791	Signifikan	Digunakan
28.	0,448	Signifikan	Digunakan
29.	0,420	Signifikan	Digunakan
30.	0,734	Signifikan	Digunakan

31.	0,134	-	Tidak Digunakan
32.	0,738	Signifikan	Digunakan
33.	0,308	-	Tidak Digunakan
34.	0,477	Signifikan	Digunakan
35.	0,718	Signifikan	Digunakan
36.	0,444	Signifikan	Digunakan
37.	0,114	-	Tidak Digunakan
38.	0,549	Signifikan	Digunakan
39.	0,406	Signifikan	Digunakan
40.	0,641	Signifikan	Digunakan
41.	0,701	Signifikan	Digunakan
42.	0,795	Signifikan	Digunakan
43.	0,656	Signifikan	Digunakan
44.	0,512	Signifikan	Digunakan
45.	0,503	Signifikan	Digunakan
46.	0,563	Signifikan	Digunakan
47.	0,295	-	Tidak Digunakan
48.	0,317	-	Tidak Digunakan
49.	0,752	Signifikan	Digunakan
50.	-	-	Tidak Digunakan

Sumber: Data Pribadi

2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk konsitensi alat ukur yang digunakan apakah dapat diandalkan dan tetap konsiten (Ayunita, 2018). Dalam hal ini menyatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kosistensi dari alat ukur yang akan digunakan. Untuk mengetahui reliabilitas dihitung dapat dengan *SPSS Vers 25*. Untuk melihat kriteria realibilitas menurut (Guilford, 1956 dalam Sugiharni & Setiasih, 2018) dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Realibilitas

1 4001 510 111	Tuber 6.0 International						
Koefisien	Kriteria						
R < 0,20	Sangat Rendah						
$0.20 \le r \le 0.40$	Rendah						
$0,40 \le r \le 0,70$	Sedang						
$0,70 \le r \le 0,90$	Tinggi						
$0.90 \le r \le 1.00$	Sangat Tinggi						

Hasil dari uji realibilitas dari kedua variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7 Hasil Realibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Realibilitas	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,87	Tinggi
Motivasi Belajar	0,90	Tinggi

Sumber : Data Pribadi

3.8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dari hasil penelitian telah diperoleh, maka selanjutnya data akan dianalisis dengan langkah-langkah berikut ini :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan menggunakan perangkan lunak SPSS *versi 25 windows*. Data yang akan disajikan adalah hasil angket di kelas kontrol dan eksperimen. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

Ho : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Dapat disimpulkan bahwa kaidah pengujian yang digunakan adalah :

Terima Ho jika nilai signifikan >0,05

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Levene's Test* dengan bantuan pernagkat lunak SPSS *versi 25 windows*. Data yang diujikan yaitu dari hasil angket kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

Ho : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Dapat disimpulkan bahwa kaidah pengujian yang digunakan adalah :

Terima Ho jika nilai signifikan > 0,05

2. Uji Hipotesis

Apabila hasil dari uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa kedua data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji ANOVA (*Analysis of variance*).

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan di SMAN 8 Tasikmalaya tepatnya di kelas XI MIPA. Terletak di Jl. Mulyasari No.3 Tamansari, Desa Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.



Gambar 3.4 SMA Negeri 8 Tasikmalaya Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.9.2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov '23	De s'2	Jan '24	Feb' 24	Ma r'2	Apr' 24	Mei'	Apr' 24	Jun' 24	Jul '24	Agu '24	Sep'	Okt' 24	Nov '24
		23	3		2 1	4	2.	-		2.	-	2 '	2 '	-	2.
1	Obsrvasi ke sekolah penelitian														
2	Mendapatkan SK bimbingan														
3.	Mengajukkan judul atau masalah penelitian														
4	Konsultasidan pengajuan judul ke DBS														
5	Menyusun proposal penelitian														
6	Revisi proposal penelitian														
7.	Seminar proposal														
8	Revisi hasil seminar proposal														
9	Uji coba instrumen														
10	Pelaksaan penelitian														
11	Pengolahan data penelitian														
12.	Penyusun hasil penelitian														
13	Seminar hasil penelitian														
14	Revisi seminar hasil penelitian														
15	Sidang skripsi														